

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penduduk semakin lama semakin berkembang pesat. Bertambahnya jumlah penduduk ini menimbulkan persaingan ketat dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus lebih banyak atau sebanding dengan jumlah penduduk agar tidak terjadi lonjakan jumlah pengangguran dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada (Hamim, 2020).

Pengangguran merupakan masalah yang harus segera dipecahkan karena berdampak pada kemiskinan. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Keberadaan wirausaha di Indonesia dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang (Fahmi, 2013).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dimulai dari bangku pendidikan seperti pada tingkat perguruan tinggi. Negara kita mulai menggalakkan dan menyebarkan pengetahuan tentang kewirausahaan secara lebih luas. Dari mulai sekolah hingga perguruan tinggi menjadi sasaran untuk memberikan motivasi dan

pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha. Hal ini bertujuan agar saat mereka lulus dan terjun langsung ke masyarakat, mereka memiliki cukup ilmu dan mental menjadi enterpreuner.mereka tidak lagi canggung untuk menghadapi dunia bisnis maupun pekerjaan yang sulit didapatkan. Sehingga jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang dan tentu saja para sarjana perguruan tinggi tidak lagi menjadi pengangguran yang menyalahkan pendidikan mahal merekalalui selama duduk di bangku perkuliahan (Aidha, 2016).

Peranan perguruan tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali faktor yang berpengaruh pada perilaku sangat penting. Peran perguruan tinggi sangat strategis dalam pemberdayaan wirausaha yang dibantu oleh pemerintah dan pihak lain yang yang terkait agar dapat mewujudkan wirausaha baru sebagai motor penggerak ekonomi negara. Perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi mediator wirausaha pada pemerintah dan lembaga keuangan dalam rangka peningkatan produktivitas melalui upaya pembentukan keterkaitan (Alfaruk, 2016). Melalui program-program yang disusun oleh perguruan tinggi diharapkan meningkatkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Menurut Kasmir (2013) minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri. Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai

keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Berarti bahwa munculnya suatu kegiatan bisnis dapat berasal dari keinginan seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah muncul begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Minat berwirausaha mahasiswa saat ini sebenarnya cukup tinggi namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti kurangnya modal, ketakutan gagal, dan rugi. Hal tersebut cukup menjadi perhatian sehingga dalam menciptakan minat berwirausaha pada mahasiswa, harus memperhatikan beberapa aspek penting diantaranya yaitu Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan aspek-aspek lainnya.

Menurut Loviana (2017) motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Menurut Dwitya (2016) motivasi berwirausaha yang tinggi juga akan mampu mengatasi kendala yang dihadapi dan akan menciptakan jalan keluar dari kendala tersebut. Peran motivasi dalam berwirausaha salah satunya yaitu motivasi untuk berhasil menjadi sangat penting, sebab di dalam motivasi terdapat sejumlah motif yang akan menjadi pendorong tercapainya keberhasilan atau

kesuksesan. Motivasi berwirausaha digunakan sebagai modal utama untuk mengembangkan kemampuan juga ketrampilan. Rendahnya motivasi berwirausaha akan menurunkan pengembangan diri. Sehingga kegiatan usaha tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Selain motivasi berwirausaha, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Menurut Fachry (2019) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

Faktor yang tak kalah penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga. Menurut Yusuf (2012) “lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri

dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, darai orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Minat seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya. Apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

Hasil penelitian terdahulu oleh Noviantoro (2017) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian terdahulu Paramitasari (2016) yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 BANTUL, menyatakan bahwa motivasi berwirausaha secara parsial terhadap minat berwirausaha sedangkan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil lain menurut Sari (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Sleman yang menyatakan pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian lain menurut Aini (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University, menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian lain menurut Indriyana (2019) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self-Efficacy*, menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Salah satu perguruan tinggi yang mendidik mahasiswanya menjadi calon wirausaha sukses yakni Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Terdapat berbagai program mulai dari seminar, pealtihan, sertifikasi, hingga mata kuliah yang mengusung tema kewirausahaan. Khususnya pada Progam Studi Manajemen, sudah terfasilitasi adanya program kewirausahaan misalnya Kuliah Kerja Lapangan, mata kuliah kewirusahaan hingga praktek kewirausahaan. Adanya program penunjang yang dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Jurusan yang bertemakan kewirausahaan seperti *Business Orientation at Super Suro* (BOSS) dan *Visit Factory* juga membantu terciptanya mahasiswa dengan jiwa



usaha yang mumpuni. Namun hal tersebut tidak selalu berdampak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mengikuti serangkaian program kewirausahaan ditemukan fenomena dan kondisi bahwa motivasi akan berwirausaha masih tergolong cukup tinggi. Mahasiswa sekarang cenderung berkiblat pada pekerjaan yang sifatnya fleksibel. Banyaknya faktor-faktor dorongan dari kampus maupun dalam diri mahasiswa, menjadi motivasi tersendiri bagi mereka untuk terjun langsung ke dunia wirausaha. Salah satu bentuk dorongan dilakukan oleh para dosen sehingga mahasiswa punya keberanian untuk terjun ke dunia usaha. Dorongan tersebut juga muncul dari dalam diri mahasiswa sendiri karena banyaknya yang aktif dalam kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan terkait pengembangan motivasi berwirausaha.

Pengetahuan tentang berwirausaha dikalangan mahasiswa sudah tergolong baik. Banyaknya program yang ditawarkan dari tingkat kampus, program studi dan himpunan jurusan yang sifatnya wajib hingga sukarela menjadi faktor semakin baiknya wawasan dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan. Program-program tersebut efektivitasnya cukup baik dalam menanamkan jiwa-jiwa kewirausahaan. Banyak dari mahasiswa mempunyai latar belakang dari keluarga yang berkecimpung di dunia usaha. Orang tua maupun saudara menjadi rolemodel dan dukungan dalam keluarga yang menjadi acuan serta semangat mereka untuk terjun di dunia usaha. Itu sedikit banyak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
4. Apakah motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?



## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- c. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- d. Mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan bisa memberikan manfaat dari berbagai belah pihak.

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari dan diperoleh selama perkuliahan dengan teori yang berkaitan.

b. Bagi Universitas

Dapat dijadikan bahan pertimbangan, untuk penelitian selanjutnya dan sumbangsih kepastakaan.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan

